

PERAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN

Sasmita Arief Nugroho¹

ABSTRAK

Sasmita Arief Nugroho, Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan. Penelitian ini dilakukan dibawah bimbingan Bapak Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Enos Paselle, M.AP selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan apakah telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penyediaan air bersih. Dengan fokus penelitian yaitu masalah yang dihadapi dalam penyediaan air bersih yaitu kualitas air bersih, kuantitas air bersih, kontinuitas air bersih dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data model interaktif. Sedangkan metode penelitian lebih menekankan pada metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan kualitas air bersih masih kurang baik karena sumber air baku yang berada di Waduk Manggar sudah tercemar, sedangkan kuantitas air bersih kurang baik karena pelanggan yang tinggal didataran tinggi masih mengeluhkan air yang mengalir sangat pelan, dan kontinuitas kurang baik karena pendistribusian air sering mengalami permasalahan. Faktor pendukung dalam peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih ialah adanya kerjasama yang baik dari staf Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dan adanya sertifikat-sertifikat ISO dan sertifikat HALAL dari MUI. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih ialah adanya gangguan jaringan produksi mengakibatkan kualitas air tidak stabil, adanya

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman Email: ariefnugroho702@gmail.com

kebocoran pipa distribusi, kekurangan air baku, dan kondisi topografi Kota Balikpapan khususnya Balikpapan Utara yang berbukit-bukit mengakibatkan penyediaan air bersih di wilayah itu menjadi terhambat.

Kata Kunci: Penyediaan Air Bersih, Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan tentang air bersih haruslah diperhatikan oleh pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di setiap daerah. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat suatu daerah dapat menjalankan kehidupan dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Pendistribusian air bersih yang tidak merata menyebabkan ketidak seimbangan kota yang tidak nyaman bagi masyarakat yang tidak mendapatkan air bersih yang cukup.

Kehadiran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dimungkinkan melalui Peraturan Walikota Balikpapan No. 19 tahun 2010 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai penyelenggara sistem penyediaan air minum di wilayah Kota Balikpapan. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dibutuhkan masyarakat perkotaan untuk mencukupi kebutuhan air bersih yang layak dikonsumsi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap pembangunan selalu ada masalah yang akan dihadapi. Tak kecuali Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pengamatan sementara di lapangan menimbulkan keinginan untuk menulis dan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan distribusi air bersih. Khususnya mengenai “Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka akan dikaji rumusan masalah serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap sistem pendistribusian air bersih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kecamatan Balikpapan Utara, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan ?

2. Apa saja yang menghambat Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa peran pendistribusian air bersih yang telah dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk Mengetahui dan menganalisis Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan sudah terlaksana dengan baik.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis factor yang menghambat dan mempengaruhi Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan.

Manfaat Penelitian

Adapun dalam sebuah penelitian pasti akan adanya sebuah manfaat dari hasil penelitian tersebut. Begitu juga dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda, dan berikut adalah manfaat penelitian tersebut, yaitu :

Dari Segi Teoritis:

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang Administrasi Negara secara khusus.
- b. Menambah wawasan serta pengetahuan dan kemampuan untuk membuat karya ilmiah bagi penulis.

Dari Segi Praktis:

- a. Sebagai tolak ukur bagi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Samarinda dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima.
- c. Sebagai tambahan informasi bagi semua pihak baik pemerintah, kalangan akademik atau mahasiswa yang tertarik pada masalah yang diteliti.

KERANGKADASAR TEORI

Teori dan Konsep

Organisasi

Menurut Hasibuan (2005:22) organisasi adalah suatu system perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerja sama dalam mecncapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat atau wadah saja.

Peran

Menurut Rivai (2006:148) peran adalah sebagai perilaku yang di atur dan di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin di dalam sebuah organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku.

Penyediaan Air Bersih

Menurut Sasongko (1991:112) Penyediaan Air Bersih adalah air yang disadap untuk pemakaian rumah tangga, perdagangan, industri, dan lain-lain, parameter yang umum yaitu kekeruhan, bahan padat terlarut keseluruhan, senyawa-senyawa beracun, mutu bakteri.

Air Bersih

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MENKES/IX/1990 menyebutkan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan yang dapat diminum. Air bersih merupakan sumber kehidupan bagi setiap orang.

Kualitas Air Bersih

Menurut Masduqi (2009:5), Kualitas air dapat dinyatakan dengan parameter kualitas air, parameter ini meliputi parameter fisik, kimia, dan mikrobiologis.

Kuantitas Air Bersih

Menurut Sunjaya dalam Karsidi (1999:18) Ditinjau dari jumlah atau kuantitas air yang dibutuhkan manusia, kebutuhan dasar air bersih adalah jumlah air bersih minimal yang perlu disediakan agar manusia dapat hidup secara layak yaitu dapat memperoleh air yang diperlukan untuk melakukan aktivitas dasar sehari-hari.

Kontinuitas Air Bersih

Menurut Sutrisno (2004:53) kontinuitas (ketepatan waktu pengaliran) air bersih adalah pencatatan debit air pada setiap saat, sehingga dengan demikian akan dapat mengetahui air yang bermasalah. Selain itu juga mengontrol/memeriksa peralatan pencatatan debit serta peralatan lainnya (seperti pompa, saringan, pintu air) untuk menjaga kontinuitas debit pengaliran.

Perusahaan Daerah Air Minum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. (dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri NO. 47 Tahun 1999).

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan suatu definisi konsepsional yaitu Peran Perusahaan Daerah Air Minum Kota Balikpapan dalam penyediaan air minum/bersih di Kecamatan Balikpapan Utara ialah tindakan yang dilakukan pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang menyalurkan air bersih atau penyediaan air bersih pada titik-titik daerah yang telah ditentukan dengan memperhatikan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang berguna serta bermanfaat bagi masyarakat Kecamatan Balikpapan Utara agar kerja yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan lebih bermanfaat guna untuk mencapai tujuan dengan hasil yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2013:1).

Fokus Penelitian

Sesuai dengan tujuan pengujian hipotesis mengenai deskriptif atau penggambaran ataupun menuliskan tentang Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Kota Balikpapan.

1. Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan :
 - a. Kualitas Air Bersih
 - b. Kuantitas Air Bersih (jumlah debit air yang dialirkan)
 - c. Kontinuitas Air Bersih (ketepatan waktu pengaliran)
2. Faktor-faktor penghambat dan Pendukung Pendistribusian Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Balikpapan di JL. Ruhui Rahayu 1.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa benda, hal atau orang yang dapat diamati dan memberikan data maupun informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pemilihan narasumber dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan key informannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:53-54) teknik *Purposive Sampling* adalah menentukan subjek/objek sesuai tujuan, teknik sampling ini digunakan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik

penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis yang berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Dalam penelitian ini, pemilihan informan *Snowball Sampling* karena teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Menurut Sugiyono (2013 : 62) sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau ada hubungannya dengan objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Adapun sumber data yakni:
 - a. *Key informan*:
 1. Kepala Bagian Distribusi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.
 2. Kepala Bagian Produksi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.
 - b. *Informan* adalah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.
2. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Penulis peroleh melalui sumber informan, yakni :
 - a. Dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan laporan-laporan.
 - b. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Pasolong (2012:130) Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer, untuk kebutuhan suatu penelitian. Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian. Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan *Library Research* yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan *Field Work Research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan.
 - b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembanding dengan data dan informasi yang diperoleh.

c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu menggambarkan tentang data dan fakta mengenai objek penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dan Saldana (2014:31-33) mengatakan bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan terletak di JL. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan didirikan tahun 1970 (Dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum). Berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1976 Diperbaharui dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) didirikan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan mengutamakan pemerataan dan keseimbangan pelayanan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian.

Hasil Penelitian

Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan di bidang air minum. Aktivitas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan antara lain mengumpulkan, mengolah, dan menjernihkan hingga mendistribusikan air ke masyarakat /pelanggan. Dalam Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 19 tahun 2010 tentang Penyediaan Air Minum Pasal 4 dalam penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan mempunyai kewajiban menyediakan air minum kepada pelanggan dengan memperhatikan kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Upaya-upaya terus saja dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan agar dapat memuaskan pelanggan terutama dalam segi melakukan pemeriksaan kualitas air minum secara rutin dan meningkatkan kapasitas air untuk menjaga kontinuitas pendistribusian ke pelanggan.

Kualitas Air Bersih

kualitas air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan masih tercemar seperti air yang dialirkan kepada para pelanggan masih berbau, berwarna dan keruh. Hal ini dikarenakan air baku utama yaitu waduk Manggar tercemar akibat aktivitas perkebunan karet yang membuka lahan sehingga salah satunya menimbulkan sedimentasi serta aktivitas pertanian dan peternakan yang semua limbahnya mengalir kedalam waduk sehingga pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan harus bekerja ekstra dalam mengolah air baku menjadi air bersih agar para pelanggan dapat menikmati air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Kuantitas Air Bersih

Penyediaan air oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan selain memperhatikan kualitas air bersih, juga memperhatikan kuantitas air bersih oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan yaitu mengembangkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan memperluas jaringan pipa sehingga meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta meningkatkan cakupan pelayanan yang optimal bagi pengaliran air bersih kerumah-rumah pelanggan.

Kontinuitas Air Bersih

Penyediaan air bersih yang dilakukan oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan yaitu kontinuitas air bersih agar dapat mengalirkan air bersih secara berkelanjutan dan terus menerus untuk keseluruhan pelanggan. Akan tetapi bila memasuki musim kemarau pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan akan melakukan pendistribusian bergilir agar air baku yang dialirkan ke pelanggan dapat menyeluruh kewilayah-wilayah di kota Balikpapan yang berlangganan dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.

Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Pendistribusian Air Bersih yaitu:

1. Bahwa hubungan kerjasama antara pegawai-pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sudah bekerjasama dengan baik dalam menjalankan tugasnya dimasing-masing bidang agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Adanya peraturan-peraturan dan sertifikat-sertifikat Manajemen Mutu

meliputi ISO-ISO dan Sertifikat HALAL dari MUI. Dengan adanya sertifikat-sertifikat tersebut turut mendukung faktor pendukung peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih.

Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih yaitu:

1. Adanya gangguan jaringan produksi mengakibatkan kualitas air yang tidak stabil
2. Kondisi topografi Kota Balikpapan Khususnya Balikpapan Utara yang berbukit-bukit mengakibatkan penyediaan air bersih diwilayah tersebut menjadi terhambat
3. Adanya kebocoran pipa distribusi
4. Kekurangan air baku dan sumber air baku pada saat masuk musim kemarau

Pembahasan

Kualitas Air Bersih

Kualitas air bersih adalah kondisi kualitatif air yang diukur dan atau di uji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 1 keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003). Menurut Pitojo (2003:22), Air bersih adalah air sehat serta layak untuk dikonsumsi sebagai air minum. Tetapi pada kenyataannya air bersih sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan manusia secara terus menerus. Hal ini disebabkan karena kerusakan lingkungan mulai dari kegiatan industri, kegiatan pertanian, penggundulan hutan, pengalihan fungsi lahan hijau yang merupakan daerah tanggapan air yang menyebabkan penurunan kualitas air bersih.

Jadi kualitas air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan masih tercemar seperti air yang dialirkan kepada para pelanggan masih berbau, berwarna dan keruh. Hal ini dikarenakan air baku utama yaitu waduk Manggar tercemar akibat aktivitas perkebunan karet yang membuka lahan sehingga salah satunya menimbulkan sedimentasi serta aktivitas pertanian dan peternakan yang semua limbahnya mengalir kedalam waduk sehingga pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan harus bekerja ekstra dalam mengolah air baku menjadi air bersih agar para pelanggan dapat menikmati air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Kuantitas Air Bersih

Dalam kuantitas air bersih terdapat dasar hukum yang mendukung dan telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum ke pelanggan. Dimana setiap Kota, Kabupaten, atau Desa harus mendapatkan air minum tanpa terkecuali dan mengalirkan air bersih keseluruh warga Indonesia agar taraf hidup kesejahteraan masyarakat terpenuhi akan air minum untuk keperluan sehari-hari. Menurut Sunjaya (1999:18) Ditinjau dari jumlah atau kuantitas air yang dibutuhkan manusia, kebutuhan dasar air bersih adalah jumlah air bersih minimal yang perlu disediakan agar manusia dapat hidup secara layak yaitu dapat memperoleh air yang diperlukan untuk melakukan aktivitas dasar sehari-hari.

Jadi diperoleh bahwa bila air baku yang berasal dari Waduk Mangar masih tidak mencukupi hal yang akan dilakukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan adalah dengan membangun tempat persediaan air baku yang baru seperti persediaan air baku di Waduk Teritip yang sekarang ini dalam proses pembangunan dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan melakukan pengeboran di beberapa titik untuk mengambil air tanah yang nantinya akan disalurkan ke instalasi-instalasi terdekat dari pengeboran tersebut.

Kontinuitas Air Bersih

Penyediaan air bersih yang dilakukan oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan yaitu kontinuitas air bersih agar dapat mengalirkan air bersih secara berkelanjutan dan terus menerus untuk keseluruhan pelanggan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dimana sistem pendistribusian air minum sampai kepada pelanggan selama 24 jam perhari tanpa kemacetan dan mengalir secara terus menerus. Menurut Sutrisno (2004:53) kontinuitas (ketepatan waktu pengaliran) air bersih adalah pencatatan debit air pada setiap saat, sehingga dengan demikian akan dapat mengetahui air yang bermasalah. Selain itu juga mengontrol/memeriksa peralatan pencatatan debit serta peralatan lainnya (seperti pompa, saringan, pintu air) untuk menjaga kontinuitas debit pengaliran.

Jadi kontinuitas air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sangatlah lancar bila belum waktunya musim kemarau dan tidak adanya masalah seperti kebocoran pipa dan kemacetan meteran. Akan tetapi bila memasuki musim kemarau pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan akan melakukan pendistribusian bergilir agar air baku yang dialirkan ke pelanggan dapat menyeluruh ke wilayah-wilayah di kota Balikpapan yang berlangganan dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.

Faktor Pendukung

Dalam menjalankan setiap kegiatan pelayanan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan tentunya terdapat beberapa faktor pendukung agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melayani semua pelanggan untuk mendapatkan air bersih dan melayani semua permasalahan yang terjadi pada proses dan program yang telah ditetapkan atau ditentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan.

Faktor-faktor pendukung Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Pendistribusian Air Bersih yaitu:

1. Bahwa hubungan kerjasama antara pegawai-pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sudah bekerjasama dengan baik dalam menjalankan tugasnya dimasing-masing bidang agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Adanya peraturan-peraturan dan sertifikat-sertifikat Manajemen Mutu meliputi ISO-ISO dan Sertifikat HALAL dari MUI. Dengan adanya sertifikat-sertifikat tersebut turut mendukung faktor pendukung peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih.

Faktor Penghambat

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan, dalam melaksanakan tugasnya dalam penyediaan air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan tidak lepas dari kendala atau hambatan. Kendala atau hambatan merupakan salah satu yang harus dihadapi tentunya dalam menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dalam melaksanakan tugasnya dalam penyediaan air bersih, faktor penghambat merupakan kendala yang harus dihadapi.

Faktor-faktor penghambat peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih yaitu:

1. Adanya gangguan jaringan produksi mengakibatkan kualitas air yang tidak stabil
2. Kondisi topografi Kota Balikpapan Khususnya Balikpapan Utara yang berbukit-bukit mengakibatkan penyediaan air bersih diwilayah tersebut menjadi terhambat
3. Adanya kebocoran pipa distribusi
4. Kekurangan air baku dan sumber air baku pada saat masuk musim kemarau

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam Penyediaan Air Bersih di

Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan, sesuai fokus menunjukkan bahwa:

1. Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan:
 - A. Dalam menjalankan peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih yang berfokus meningkatkan Kualitas Air Bersih pihak Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Walaupun masih banyak pelanggan yang mengeluh bahwa air yang mengalir sering keruh. Akan tetapi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan juga sudah bekerja ekstra dalam mengolah air baku menjadi air bersih yang layak digunakan agar para pelanggan dapat menikmati air bersih untuk keperluan sehari-hari.
 - B. Dalam meningkatkan Kuantitas Air Bersih oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan bila air baku yang berasal dari Waduk Mangar masih tidak mencukupi hal yang akan dilakukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan adalah dengan membangun tempat persediaan air baku yang baru seperti persediaan air baku di Waduk Teritp dengan luas mencapai 300 hektar memiliki daya tampung 2,4 juta meter per kubik dengan output 260 liter per detik yang sekarang ini dalam proses pembangunan dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan melakukan pengeboran di beberapa titik untuk mengambil air tanah yang nantinya akan disalurkan ke instalasi-instalasi terdekat dari pengeboran tersebut. Bila memasuki musim kemarau pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan akan melakukan pendistribusian bergilir agar air baku yang dialirkan ke pelanggan dapat menyeluruh ke wilayah-wilayah di Kota Balikpapan.
 - C. Dalam menjalankan kewajibannya meningkatkan kontinuitas air bersih bahwa Pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sudah pendistribusian air bersih secara 24 jam setiap hari secara terus menerus tanpa mengalami kemacetan, hanya saja pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan mengakui sering terjadi kemacetan dikarenakan beberapa hambatan seperti air baku yang tidak mencukupi, pompa atau meteran yang rusak atau pecah dan lain sebagainya. Pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sendiri berjanji kepada para pelanggan untuk segera memperbaiki hambatan-hambatan tersebut agar air yang didistribusikan ke pelanggan dapat mengalir 24 jam setiap harinya tanpa mengalami kemacetan.
2. Faktor pendukung dan penghambat Peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan:
 - A. Faktor pendukung Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota

Balikpapan dalam penyediaan air Bersih adalah hubungan kerjasama antara pegawai-pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan sudah bekerjasama dengan baik dalam menjalankan tugasnya dan adanya sertifikat-sertifikat Manajemen Mutu meliputi ISO-ISO dan Sertifikat HALAL dari MUI yang turut mendukung faktor pendukung peran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih.

- B. Faktor penghambat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan dalam penyediaan air bersih adalah adanya gangguan jaringan produksi mengakibatkan kualitas air yang tidak stabil, adanya kebocoran pipa distribusi, kekurangan air baku dan sumber air baku pada saat masuk musim kemarau, dan kondisi topografi Kota Balikpapan Khususnya Balikpapan Utara yang berbukit-bukit mengakibatkan penyediaan air bersih diwilayah tersebut menjadi terhambat.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian serta bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan diantaranya sebagai berikut:

1. Kualitas Air Bersih
Setelah peneliti melihat secara langsung sumber air baku di Waduk Manggar saya menyarankan
 - a. Pemeliharaan Waduk Manggar dari perkembangan enceng gondok dengan cara pembersihan secara rutin dan mencegah atau mengantisipasi adanya pohon tumbang kedalam waduk.
 - b. Mencegah dan mengantisipasi adanya perambahan hutan untuk pemukiman penduduk dan peternakan disepertaran Waduk Manggar.
2. Kuantitas Air Bersih
Dengan melihat langsung kondisi Waduk Manggar sebagai waduk tadah hujan, sehingga ketika musim kemarau tidak ada pasokan air ke Waduk Manggar. Maka ketinggian/kedalaman air selalu berkurang setiap harinya. Untuk mengatasi hal tersebut penulis menyarankan:
 - a. Waduk Teritip secepatnya segera dimanfaatkan secara optimal.
 - b. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan melakukan kerjasama dengan Pertamina untuk mengambil air dari Sungai Wain sebagai air baku tambahan.
 - c. Pembuatan/pengeboran sumur dalam sebagai sumber air baku. Jadi tidak hanya mengandalkan air baku waduk manggar
 - d. Dalam kondisi yang sangat terpaksa untuk memenuhi kualitas air baku untuk memenuhi kuantitas air baku, maka Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan bisa melakukan netralisasi air laut demi memenuhi kuantitas air baku
3. Kontinuitas Air Bersih

Dengan adanya Waduk Teritip dan bertambahnya sumur dalam, maka layanan secara kontinuitas dapat diberikan kepada para pelanggan. Untuk itu diperlukan:

- a. Pemeliharaan waduk dan sumur dalam secara rutin.
- b. Pemeliharaan pipa induk dari kebocoran dan pengecekan meteran para pelanggan secara rutin.
- c. Dengan luas keseluruhan Waduk Teritip mencapai 300 hektar memiliki daya tampung 2,4 juta meter per kubik dengan output 260 liter per detik diharapkan bisa maksimal menambah daya tampung air baku agar kekurangan penyediaan air dapat diantisipasi dengan maksimal.

Daftar Pustaka

- Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Bina Ilmu
- Anonim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herujito, Yayat. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ichsan, Achmad. 1998. *Tata Administrasi Kekaryawan*. Djabatan: Jakarta
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Distribusi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Manullang. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Miles, Mathew dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Mukhlas, Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta

Pujawan, I Nyoman, 2005. *Supply Chain Management*. Surabaya: Institut Teknik Surabaya Press

Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Siagian, Sondang. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Subroto. 2003. *Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Samarinda: Fajar Gemilang

Suciatuti, Erni. 2004. *Teknologi Penyediaan Air Minum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Soerjono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sutrisno, C. Totok. 2010. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Terry, George R. 1986. *Asas-asas Manajemen*. Alih Bahasa; Winardi. Bandung: Penerbit Alumni

Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Raja Grafindo Persada: Jakarta

Usman, Husaini dan Setiady Akbar, Purnomo. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Widodo. 2011. *Kamus Istilah Populer*. Yogyakarta: Absolut

Dokumen-Dokumen :

- Undang-Undang Dasar 1945
- Peraturan Walikota NO. 19 Tahun 2010
- Keputusan Menteri Dalam Negeri NO. 47 Tahun 1999